

Analisis pengaruh perkembangan variabel makro ekonomi terhadap tingkat pengembalian saham di Bursa Efek Jakarta pada periode sebelum krisis moneter dan periode krisis moneter di Indonesia

Prakarsa Panjinegara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109602&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh perubahan jumlah uang beredar (M2), perubahan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar terhadap tingkat pengembalian pasar saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang diwakilkan dengan Return Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode sebelum krisis moneter yang diambil sejak periode Januari 1995 sampai dengan Juni 1997, dibandingkan dengan periode krisis moneter yang diambil sejak periode Juli 1997 sampai dengan Desember 1999 yang dianalisis dengan menggunakan data mingguan pada periode tersebut.

Selain daripada itu penelitian ini juga melihat pengaruh tingkat pengembalian pasar (return IHSG), perubahan jumlah uang beredar (M2), perubahan tingkat suku bunga SBI, perubahan nilai tukar Rupiah atas US Dollar terhadap tingkat pengembalian saham dan tingkat portofolio industri di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Pada periode sebelum krisis tingkat pengembalian pasar saham di Bursa Efek Jakarta yang diwakilkan dengan Return Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan jumlah uang beredar (M2) dan perubahan tingkat suku bunga SBI, sedangkan pada periode krisis return IHSG dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan jumlah uang beredar (M2) dan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar.

Hasil penelitian juga menunjukkan dengan menggunakan analisis multi faktor yang merupakan sintesa antara model Arbitrage Pricing Theory (APT) dengan model Capital Asset Pricing Model (CAPM) didapat adanya perbedaan pengaruh yang nyata antara periode sebelum krisis moneter dan periode krisis moneter antara pengaruh perubahan variabel ekonomi makro yang digunakan pada penelitian terhadap tingkat pengembalian saham dan tingkat pengembalian portofolio industri di Bursa Efek Jakarta.